LESTARI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Muslim Maros
Volume 4, Nomor 2, November 2026, e-ISSN: 3089-3658

Pendampingan Pembelajaran Literasi dan Numerasi melalui Program Asistensi Mengajar di SD Negeri 13 Biru

Nur Fadillah Amir [1]*, Rukayah[2], Andi Astri Yanti[3], Isrika[4], Rahmat[5]

[1) 2) 3) 4) 5)] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar
nur.fadillah.amir@unm.ac.id [1]*, rukayah@unm.ac.id [2], astriyanti@unm.ac.id [3], isrika@unm.ac.id [4], rahmatsahabuddin@unm.ac.id [5]
(*Corresponding Author)

Riwayat artikel
Dikirim : 04-11-2026
Direvisi : 21-11-2026
Diterima : 22-11-2026

Kata kunci
Asistensi Mengajar;
Literasi;
Numerisasi;
Sekolah Dasar.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 13 Biru sebagai salah satu program kerja mahasiswa Asistensi Mengajar Sekolah Dasar (AMSD) dengan pendampingan dan pengawasan dosen. Berdasarkan pemetaan kebutuhan awal, sekolah mitra memerlukan variasi kegiatan literasi dan numerasi yang lebih menarik, kesempatan pendampingan belajar dalam kelompok kecil, serta dukungan untuk menguatkan partisipasi siswa. Program bertujuan menyediakan solusi praktis berupa pembelajaran berbasis permainan edukatif, bernyanyi bersama, membaca terbimbing, dan aktivitas numerasi kontekstual. Kegiatan melibatkan 20 siswa kelas III dan tiga guru melalui tahap koordinasi, pengenalan kebutuhan, pelaksanaan pendampingan, serta evaluasi sederhana melalui pengamatan aktivitas dan umpan balik guru. Hasil pengamatan menunjukkan 20 siswa antusias mengikuti kegiatan. Evaluasi akhir menempatkan 18 siswa pada kategori sangat baik dan dua siswa pada kategori baik; hasil ini menggambarkan capaian akhir, bukan ukuran peningkatan kausal. Ketiga guru memberikan tanggapan positif dan menyatakan kesediaan menerapkan serta melanjutkan pendekatan pembelajaran tersebut di kelas. Program AMSD memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa sekaligus memperkaya alternatif strategi pembelajaran bagi guru. Kolaborasi mahasiswa, dosen, dan sekolah menjadi modal penting bagi keberlanjutan kegiatan.

ABSTRACT

This community service program was implemented at SD Negeri 13 Biru as part of the Elementary School Teaching Assistance (AMSD) student work program under lecturer supervision. The initial needs assessment indicated that the partner school would benefit from more engaging literacy and numeracy activities, small-group learning support, and greater opportunities for student participation. The program aimed to offer practical solutions through educational games, group singing, guided reading, and contextual numeracy activities. It involved 20 third-grade pupils and three teachers and comprised coordination, identification of learning needs, mentoring activities, and a simple evaluation based on classroom observations and teacher feedback. All 20 pupils were reported to participate enthusiastically. At the final review, 18 pupils were in the very good category and two in the good category; these are end-of-program outcomes rather than causal estimates of improvement. All three teachers responded positively and expressed their intention to adopt and continue these approaches in their classrooms. The program provided enjoyable learning experiences for pupils and practical instructional alternatives for teachers. Collaboration among university students, supervising lecturers, and the partner school supported the sustainability of the initiative.

Open access under CC-BY-SA

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir peserta didik sebagai bekal untuk mengikuti pembelajaran pada jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu kompetensi mendasar yang perlu dikembangkan sejak sekolah dasar adalah kemampuan literasi dan numerasi. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca, tetapi juga mencakup keterampilan memahami, menginterpretasikan, dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks kehidupan. Sementara itu, numerasi merupakan kemampuan memahami dan menggunakan konsep matematika, terutama bilangan dan operasi hitung, untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua kemampuan tersebut memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran dan pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Ansya dan Mailani (2024) membahas penguatan literasi dan numerasi melalui Program Kampus Mengajar sebagai salah satu upaya mendukung penguasaan kompetensi dasar siswa sekolah dasar.

Penguatan literasi dan numerasi masih menjadi perhatian dalam penyelenggaraan pendidikan dasar karena kemampuan peserta didik dalam memahami bacaan dan menggunakan konsep matematika belum selalu berkembang secara merata. Perbedaan kemampuan belajar antarsiswa menuntut adanya strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik secara lebih fleksibel. Khususnya pada siswa kelas III sekolah dasar, penguasaan kemampuan membaca pemahaman dan berhitung dasar menjadi bekal penting untuk mempelajari materi yang lebih kompleks. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang melalui aktivitas yang konkret, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa. Handayani dkk. (2025) membahas strategi dan tantangan penguatan literasi dan numerasi di sekolah dasar, yang menunjukkan relevansi pengembangan pendekatan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.

Kondisi tersebut juga menjadi perhatian dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 13 Biru sebagai salah satu sekolah mitra program Asistensi Mengajar Sekolah Dasar (AMSD). Berdasarkan hasil pengamatan dan asesmen awal yang dilakukan mahasiswa AMSD bersama guru kelas, diketahui bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas III masih memerlukan penguatan. Dari 20 siswa yang menjadi sasaran kegiatan, sebanyak 17 siswa (85%) berada pada kategori kurang, sedangkan tiga siswa lainnya (15%) berada pada kategori cukup dengan rentang capaian 65–70%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada kategori kemampuan awal yang rendah berdasarkan pengelompokan asesmen yang digunakan pelaksana. Kondisi ini menjadi dasar perlunya kegiatan pendampingan yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan dasar literasi dan numerasi.

Permasalahan yang dihadapi sekolah mitra berkaitan dengan kebutuhan penguatan kemampuan membaca dan berhitung siswa yang memiliki tingkat penguasaan berbeda. Siswa memerlukan kesempatan belajar tambahan melalui kegiatan yang tidak hanya berorientasi pada penyelesaian tugas, tetapi juga memberikan ruang untuk berlatih, berinteraksi, dan memperoleh bimbingan secara langsung. Di sisi lain, guru memerlukan dukungan dalam menyediakan variasi aktivitas pembelajaran yang dapat menyesuaikan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan yang mengintegrasikan kegiatan membaca terbimbing, penggunaan bahan belajar bergambar, permainan edukatif, dan bernyanyi bersama. Pendekatan tersebut dipilih sebagai alternatif pembelajaran yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar lebih aktif dan menyenangkan sekaligus membantu guru mengembangkan variasi kegiatan pembelajaran.

Berbagai program pengabdian dan asistensi mengajar sebelumnya telah menempatkan penguatan literasi dan numerasi sebagai salah satu prioritas kegiatan di sekolah dasar. Astuti dan Susilowati (2022) membahas pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi melalui asistensi mengajar sebagai bentuk dukungan terhadap proses pembelajaran. Marcellia (2024) menguraikan penguatan kemampuan literasi dan numerasi melalui Program Kampus Mengajar, sedangkan Satata dkk. (2024) membahas pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi melalui implementasi program serupa. Ketiga kajian tersebut memiliki keterkaitan dalam hal keterlibatan mahasiswa untuk membantu sekolah melaksanakan kegiatan penguatan kompetensi dasar. Namun, kegiatan pengabdian di SD Negeri 13 Biru memiliki konteks permasalahan yang lebih spesifik, yaitu tingginya proporsi siswa kelas III yang berada pada kategori kurang berdasarkan asesmen awal, sehingga pendampingan diarahkan pada penguatan kemampuan dasar melalui kombinasi aktivitas membaca, berhitung, bermain, dan bernyanyi dalam kelompok kecil.

Penggunaan kegiatan pembelajaran yang bervariasi merupakan salah satu alternatif untuk membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik usia sekolah dasar. Membaca terbimbing memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh arahan dalam memahami isi bacaan, sedangkan permainan edukatif dapat dimanfaatkan untuk melatih kemampuan mengenal bilangan dan melakukan operasi hitung sederhana. Kegiatan bernyanyi bersama juga dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran. Insani, K. R., dkk. (2025) membahas inovasi media literasi dan numerasi dalam kegiatan asistensi mengajar, yang relevan dengan penggunaan media dan aktivitas pembelajaran yang bervariasi. Sementara itu, Meliyana R. dkk. (2024) menguraikan kegiatan pendampingan belajar yang berkaitan dengan penguatan kemampuan dasar peserta didik. Kedua kajian tersebut menjadi landasan relevan bagi pemilihan pendekatan pendampingan yang menekankan keterlibatan aktif siswa.

Program AMSD di SD Negeri 13 Biru dirancang sebagai bentuk kolaborasi antara mahasiswa, dosen pengawas, dan guru dalam mendukung penguatan literasi dan numerasi siswa. Kegiatan dilaksanakan selama September hingga November dengan frekuensi dua kali setiap minggu, melibatkan 20 siswa kelas III dan tiga orang guru sebagai mitra. Kontribusi khusus kegiatan ini terletak pada penerapan pendampingan secara rutin melalui kelompok kecil dengan memadukan membaca terbimbing, permainan berhitung, penggunaan lembar aktivitas bergambar, dan bernyanyi bersama. Selain ditujukan kepada siswa, program ini juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengamati alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan kembali setelah program AMSD berakhir. Ilmi dkk. (2025) membahas pemberdayaan literasi dan numerasi melalui pendampingan Program Kampus Mengajar, yang relevan dengan upaya melibatkan sekolah mitra dalam mendukung pelaksanaan dan keberlanjutan program.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan literasi dan numerasi kepada siswa kelas III SD Negeri 13 Biru melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam melatih kemampuan memahami bacaan dan keterampilan berhitung dasar, mendorong partisipasi aktif selama pembelajaran, serta memperkenalkan alternatif strategi pembelajaran kepada guru. Keberhasilan program ditinjau melalui keterlaksanaan pendampingan, respons dan keterlibatan siswa, distribusi capaian asesmen akhir, serta tanggapan guru mengenai manfaat dan rencana keberlanjutan kegiatan. Dengan demikian, program AMSD diharapkan dapat memberikan

manfaat langsung bagi siswa dan guru sekaligus memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung pembelajaran literasi dan numerasi secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 13 Biru selama periode September hingga November melalui program Asistensi Mengajar Sekolah Dasar (AMSD). Program pendampingan literasi dan numerasi merupakan salah satu program kerja mahasiswa AMSD yang dilaksanakan secara rutin dua kali setiap minggu di bawah arahan dan pengawasan dosen. Sasaran kegiatan melibatkan 20 siswa kelas III dan tiga orang guru sebagai mitra dalam pelaksanaan serta keberlanjutan program. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui pendampingan pembelajaran secara langsung dan kolaborasi antara mahasiswa dengan guru. Program dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi mahasiswa dengan pihak sekolah dan guru kelas untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran siswa. Kegiatan ini mencakup pengamatan kondisi pembelajaran, asesmen awal kemampuan literasi dan numerasi, serta penyusunan aktivitas pendampingan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Mahasiswa menyiapkan bahan bacaan, lembar aktivitas bergambar, permainan edukatif, dan kegiatan bernyanyi sebagai media pendukung pembelajaran.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pendampingan literasi dan numerasi secara terjadwal. Pendampingan literasi diarahkan pada kegiatan membaca terbimbing dan memahami isi bacaan, sedangkan pendampingan numerasi difokuskan pada penguatan konsep bilangan dan operasi hitung sederhana. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan belajar sambil bermain, bernyanyi bersama, dan bimbingan dalam kelompok kecil. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator pembelajaran, sedangkan guru mendampingi serta mengamati pelaksanaan kegiatan sebagai bahan pertimbangan penerapan strategi pembelajaran di kelas.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian program dan manfaat kegiatan bagi sekolah mitra. Evaluasi mencakup asesmen akhir kemampuan literasi dan numerasi siswa, pengamatan keterlibatan siswa selama pembelajaran, serta pengumpulan tanggapan guru mengenai manfaat dan keberlanjutan program. Hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif melalui rekapitulasi kategori capaian siswa, respons peserta, dan tanggapan guru. Evaluasi ini digunakan sebagai bahan refleksi pelaksanaan program pengabdian, bukan untuk menguji hipotesis atau hubungan sebab-akibat secara statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Terlaksananya Pendampingan Literasi dan Numerasi di SD Negeri 13 Biru

Program pendampingan literasi dan numerasi melalui Asistensi Mengajar Sekolah Dasar (AMSD) telah terlaksana di SD Negeri 13 Biru dengan melibatkan 20 siswa kelas III dan tiga orang guru. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah melalui pendekatan yang lebih bervariasi dan menyenangkan. Hasil pelaksanaan program menunjukkan tersedianya alternatif kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi yang memadukan penggunaan bahan bacaan bergambar, permainan edukatif, bernyanyi bersama, dan pendampingan kelompok kecil. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada

siswa untuk memperoleh pengalaman belajar melalui interaksi langsung dengan mahasiswa pendamping.

Bagi sekolah mitra, pelaksanaan program memberikan tambahan dukungan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa. Selain itu, keterlibatan guru dalam kegiatan menjadi sarana pengenalan alternatif strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.



Gambar 1. Pendampingan membaca dan pengerjaan bahan belajar dalam kelompok kecil



Gambar 2. Interaksi langsung pendamping dan peserta didik menggunakan bahan bergambar



Gambar 3. Suasana pendampingan belajar pada area sekolah.



Gambar 4. Penggunaan buku dan lembar kegiatan pada sesi pendampingan.



Gambar 5. Bimbingan individual dalam kelompok belajar kecil.

Dokumentasi pada Gambar 1–5 memperlihatkan keterlibatan mahasiswa dan siswa dalam kegiatan pendampingan, penggunaan bahan pembelajaran, serta interaksi belajar dalam kelompok kecil.

2. Antusiasme dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran

Salah satu hasil positif dari pelaksanaan program adalah respons siswa terhadap kegiatan pendampingan literasi dan numerasi. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksana, seluruh 20 siswa menunjukkan antusiasme selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Respons positif tersebut terutama terlihat pada pelaksanaan kegiatan yang memadukan aktivitas belajar dengan permainan edukatif dan bernyanyi bersama. Pendekatan pembelajaran yang bervariasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam aktivitas belajar yang tidak hanya berpusat pada pengerjaan tugas tertulis. Hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa program pendampingan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Antusiasme siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan program dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan.

3. Capaian Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa

Hasil evaluasi akhir menunjukkan capaian positif kemampuan literasi dan numerasi siswa setelah mengikuti program pendampingan. Berdasarkan rekapitulasi asesmen akhir, sebanyak 18 siswa atau 90% mencapai kategori sangat baik dengan rentang capaian 85–95%, sedangkan dua siswa lainnya atau 10% mencapai kategori baik dengan rentang capaian 75–80%.

Tabel 1. Capaian akhir literasi dan numerasi siswa kelas III

Kategori	Rentang capaian	Jumlah siswa	Persentase
Sangat baik	85–95%	18	90%
Baik	75–80%	2	10%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan Tabel 1, seluruh peserta kegiatan mencapai kategori baik dan sangat baik pada asesmen akhir. Hasil tersebut menggambarkan ketercapaian pembelajaran yang positif pada akhir program pendampingan. Dua siswa yang berada pada kategori baik dilaporkan mengalami ketidakhadiran selama sebagian periode kegiatan karena sakit dan keperluan keluarga. Kondisi tersebut menjadi perhatian bagi pelaksana dan pihak sekolah mengenai pentingnya kesinambungan pendampingan agar seluruh siswa memperoleh kesempatan belajar secara optimal. Capaian akhir tersebut menjadi salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan program pengabdian dalam mendukung penguatan literasi dan numerasi siswa. Data ini disajikan sebagai gambaran capaian akhir peserta, bukan sebagai ukuran besarnya peningkatan kemampuan individual.

4. Respons Guru dan Potensi Keberlanjutan Program

Hasil kegiatan juga menunjukkan adanya penerimaan positif dari guru terhadap pendekatan pembelajaran yang diperkenalkan melalui program AMSD. Berdasarkan tanggapan yang diberikan, ketiga guru yang berkontribusi menyatakan menyukai kegiatan pendampingan literasi dan numerasi yang dilaksanakan mahasiswa. Guru memberikan respons positif terhadap penggunaan permainan edukatif, bernyanyi bersama, dan pendampingan kelompok kecil sebagai alternatif kegiatan pembelajaran. Ketiga guru juga menyampaikan keinginan untuk menerapkan pendekatan serupa dalam pembelajaran di kelas dan melanjutkan kegiatan penguatan literasi dan numerasi setelah program AMSD berakhir. Respons tersebut menjadi salah satu hasil penting kegiatan pengabdian karena menunjukkan bahwa manfaat program tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga memberikan alternatif strategi pembelajaran bagi guru. Dukungan guru merupakan modal awal bagi keberlanjutan program. Dengan adanya ketertarikan dan komitmen pihak sekolah, kegiatan literasi dan numerasi yang telah diperkenalkan berpeluang diterapkan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pembelajaran di SD Negeri 13 Biru.

5. Manfaat Program bagi Sekolah Mitra

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya manfaat langsung bagi siswa dan guru di SD Negeri 13 Biru. Bagi siswa, kegiatan memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi, meningkatkan keterlibatan dalam aktivitas pembelajaran, serta menghasilkan capaian akhir literasi dan numerasi pada kategori baik hingga sangat baik. Bagi guru, program memberikan kesempatan untuk mengenal dan mengamati penerapan pembelajaran literasi dan numerasi melalui pendekatan yang sederhana, interaktif, dan menyenangkan. Keterlibatan guru juga membuka peluang keberlanjutan kegiatan setelah mahasiswa menyelesaikan program AMSD.

Tabel 2. Ringkasan hasil dan manfaat program bagi mitra

Indikator	Hasil kegiatan	Manfaat bagi mitra
Keterlaksanaan program	Pendampingan terlaksana secara rutin selama AMSD	Tersedianya dukungan pembelajaran literasi dan numerasi
Respons siswa	Seluruh 20 siswa menunjukkan antusiasme	Pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan
Capaian pembelajaran	90% siswa kategori sangat baik dan 10% kategori baik	Gambaran capaian akhir literasi dan numerasi yang positif
Respons guru	Ketiga guru memberikan tanggapan positif	Penerimaan terhadap alternatif strategi pembelajaran
Keberlanjutan	Ketiga guru berencana melanjutkan kegiatan	Peluang penerapan program dalam pembelajaran sehari-hari

Berdasarkan hasil tersebut, pelaksanaan AMSD di SD Negeri 13 Biru memberikan kontribusi melalui penyediaan kegiatan pendampingan literasi dan numerasi yang dapat diterima oleh siswa serta memperoleh dukungan guru. Manfaat program tercermin dari keterlibatan peserta, capaian akhir pembelajaran, dan adanya peluang keberlanjutan kegiatan di sekolah mitra.

Pembahasan

Pelaksanaan program pendampingan literasi dan numerasi melalui Asistensi Mengajar Sekolah Dasar (AMSD) di SD Negeri 13 Biru menunjukkan bahwa kolaborasi mahasiswa dan guru dapat menjadi salah satu alternatif dalam mendukung penguatan pembelajaran di sekolah dasar. Program ini memberikan solusi praktis terhadap kebutuhan sekolah mitra melalui penerapan kegiatan belajar yang lebih bervariasi, interaktif, dan menyenangkan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa seluruh siswa memberikan respons positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan, khususnya pembelajaran yang memadukan permainan edukatif, bernyanyi bersama, dan pendampingan kelompok kecil. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak dapat mendorong keterlibatan siswa dalam mengikuti aktivitas literasi dan numerasi. Temuan ini sejalan dengan kegiatan yang dilaporkan Astuti dan Susilowati (2022), yang membahas pelaksanaan literasi dan numerasi melalui asistensi mengajar sebagai bentuk dukungan terhadap pembelajaran di sekolah dasar. Kesamaan kedua kegiatan terletak pada keterlibatan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran, sedangkan kegiatan di SD Negeri 13 Biru menekankan pemanfaatan permainan dan bernyanyi sebagai variasi pembelajaran.

Antusiasme siswa menjadi salah satu capaian penting dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Penggunaan permainan edukatif dan kegiatan bernyanyi bersama memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari aktivitas pembelajaran yang hanya berorientasi pada pengerjaan tugas tertulis. Pendekatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan membaca, berhitung, dan berinteraksi dengan teman maupun mahasiswa pendamping. Hasil ini memiliki keterkaitan dengan program asistensi mengajar yang dibahas Tsalist dkk. (2024), khususnya mengenai keterlibatan mahasiswa dalam mendukung penguatan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. Pada kegiatan di SD Negeri 13 Biru, respons positif seluruh siswa menunjukkan bahwa program dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Meskipun demikian, antusiasme yang diamati lebih tepat dipahami sebagai indikator keterlibatan siswa selama kegiatan, bukan sebagai pengukuran peningkatan motivasi belajar secara psikometris.

Capaian akhir literasi dan numerasi siswa juga menjadi salah satu indikator positif keterlaksanaan program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta mencapai kategori baik hingga sangat baik setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Capaian tersebut memberikan

gambaran bahwa kegiatan penguatan literasi dan numerasi dapat dilaksanakan melalui penggunaan bahan bacaan sederhana, permainan berhitung, serta pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Marcellia (2024) membahas penguatan kemampuan literasi dan numerasi melalui Program Kampus Mengajar di sekolah dasar, sehingga relevan sebagai pembanding dari sisi tujuan penguatan kompetensi dasar siswa. Selain itu, Satata dkk. (2024) menguraikan pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi melalui implementasi Program Kampus Mengajar. Keterkaitan dengan kedua kegiatan tersebut terletak pada upaya menghadirkan alternatif pembelajaran yang mendukung kemampuan dasar siswa. Dalam konteks SD Negeri 13 Biru, capaian akhir digunakan sebagai gambaran keberhasilan program pengabdian, tanpa menyimpulkan bahwa seluruh capaian tersebut semata-mata disebabkan oleh kegiatan pendampingan.

Pelaksanaan pendampingan dalam kelompok kecil memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh bantuan belajar secara lebih langsung sesuai kebutuhan mereka. Pendekatan ini relevan dengan kondisi peserta didik yang memiliki kemampuan awal literasi dan numerasi yang beragam. Melalui interaksi antara mahasiswa pendamping dan siswa, kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara lebih fleksibel, terutama ketika siswa membutuhkan penjelasan tambahan terhadap materi yang dipelajari. Kegiatan pendampingan literasi dan numerasi yang dibahas Bha dkk. (2024) menunjukkan relevansi keterlibatan mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar. Pada kegiatan di SD Negeri 13 Biru, penggunaan kelompok kecil menjadi salah satu bentuk penyesuaian pendampingan terhadap kebutuhan siswa. Namun, pelaksanaan program juga menghadapi kendala berupa ketidakhadiran sebagian peserta selama periode kegiatan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kesinambungan pendampingan dan penyesuaian kegiatan bagi siswa yang belum dapat mengikuti seluruh aktivitas pembelajaran.

Keberhasilan program pengabdian tidak hanya ditinjau dari keterlibatan dan capaian belajar siswa, tetapi juga dari penerimaan guru terhadap pendekatan pembelajaran yang diperkenalkan. Ketiga guru yang terlibat memberikan tanggapan positif dan menyatakan keinginan untuk menerapkan kegiatan serupa dalam pembelajaran sehari-hari. Respons tersebut menunjukkan bahwa program AMSD memberikan manfaat tambahan berupa pengenalan alternatif strategi pembelajaran literasi dan numerasi yang dapat digunakan oleh guru. Hal ini berkaitan dengan kegiatan pendampingan dan implementasi Program Kampus Mengajar yang dibahas Widyasanti dkk. (2023), khususnya dalam mendukung penguatan literasi dan numerasi di sekolah dasar. Kegiatan pengabdian yang dilaporkan Ilmi dkk. (2025) juga relevan dengan upaya pemberdayaan pembelajaran melalui pendampingan mahasiswa. Dalam konteks SD Negeri 13 Biru, penerimaan guru menjadi modal awal bagi pengembangan kegiatan yang lebih berkelanjutan. Akan tetapi, kesediaan guru untuk melanjutkan program masih merupakan rencana tindak lanjut yang memerlukan penerapan nyata setelah kegiatan AMSD berakhir.

Dari sisi pelaksanaan, keterlibatan mahasiswa AMSD, dosen pengawas, dan guru menjadi faktor pendukung dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian. Kolaborasi tersebut memungkinkan program dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan akademik mahasiswa sekaligus memberikan manfaat langsung kepada sekolah mitra. Mahasiswa berkontribusi dalam menyediakan pendampingan dan variasi aktivitas pembelajaran, sedangkan guru mendukung kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan siswa dan kondisi kelas. Yusuf dkk. (2024) membahas pembudayaan literasi dan numerasi melalui Program Kampus Mengajar, yang relevan dengan pentingnya menjadikan kegiatan penguatan kemampuan dasar sebagai bagian dari praktik pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, keberlanjutan program di SD Negeri 13 Biru dapat

diarahkan melalui pemanfaatan kembali bahan bacaan, permainan edukatif, lagu pembelajaran, dan lembar aktivitas yang telah diperkenalkan. Kegiatan tersebut dapat disesuaikan dengan materi pelajaran serta karakteristik siswa sehingga tidak bergantung sepenuhnya pada kehadiran mahasiswa pendamping.

Secara keseluruhan, program pendampingan literasi dan numerasi melalui AMSD di SD Negeri 13 Biru memberikan kontribusi dalam menyediakan alternatif pembelajaran yang lebih partisipatif dan menyenangkan bagi siswa serta memperkenalkan strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru. Keberhasilan kegiatan tercermin dari antusiasme siswa, capaian akhir pembelajaran yang positif, dan dukungan guru terhadap keberlanjutan program. Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan dalam hal kesinambungan kehadiran sebagian siswa dan belum adanya informasi mengenai penerapan program oleh guru setelah masa AMSD berakhir. Oleh karena itu, tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah mengintegrasikan permainan edukatif, bernyanyi, dan pendampingan kelompok kecil ke dalam kegiatan pembelajaran rutin. Dengan demikian, manfaat program pengabdian diharapkan tidak hanya dirasakan selama pelaksanaan AMSD, tetapi juga dapat mendukung penguatan pembelajaran literasi dan numerasi secara berkelanjutan di SD Negeri 13 Biru.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Asistensi Mengajar Sekolah Dasar (AMSD) di SD Negeri 13 Biru yang dilaksanakan selama September hingga November dengan frekuensi dua kali setiap minggu telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung pembelajaran literasi dan numerasi siswa kelas III. Pendampingan melalui membaca terbimbing, permainan edukatif, bernyanyi bersama, dan pembelajaran kelompok kecil dapat dilaksanakan dengan baik serta memperoleh respons positif dari peserta didik dan guru. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa seluruh 20 siswa antusias mengikuti kegiatan, sedangkan hasil asesmen akhir memperlihatkan 18 siswa (90%) mencapai kategori sangat baik dan dua siswa (10%) mencapai kategori baik. Selain itu, ketiga guru memberikan tanggapan positif dan menyatakan keinginan untuk melanjutkan pendekatan pembelajaran yang telah diperkenalkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program AMSD memberikan manfaat berupa tersedianya alternatif kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan serta membuka peluang keberlanjutan penguatan literasi dan numerasi di sekolah mitra. Namun, capaian tersebut merupakan gambaran hasil akhir pelaksanaan program dan belum dapat digunakan untuk menyimpulkan besarnya peningkatan kemampuan siswa secara individual.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, guru dan pihak SD Negeri 13 Biru diharapkan dapat mengintegrasikan kegiatan membaca terbimbing, permainan edukatif, bernyanyi bersama, dan pendampingan kelompok kecil ke dalam pembelajaran rutin agar penguatan literasi dan numerasi dapat berlangsung secara berkelanjutan. Perhatian khusus perlu diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau tidak dapat mengikuti kegiatan secara penuh melalui pendampingan tambahan sesuai kebutuhan. Bagi mahasiswa pelaksana program AMSD berikutnya, kegiatan pengabdian disarankan dilengkapi dengan dokumentasi asesmen awal dan akhir yang lebih sistematis, penggunaan instrumen penilaian yang konsisten, serta pencatatan kehadiran dan keterlibatan siswa pada setiap pertemuan. Selain itu, evaluasi lanjutan perlu

dilakukan untuk mengetahui sejauh mana strategi pembelajaran yang diperkenalkan benar-benar diterapkan oleh guru setelah program AMSD berakhir. Dengan demikian, keberhasilan program pengabdian selanjutnya dapat dinilai tidak hanya berdasarkan respons positif peserta, tetapi juga berdasarkan perkembangan kemampuan siswa dan keberlanjutan manfaat bagi sekolah mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada SD Negeri 13 Biru sebagai sekolah mitra, guru yang berkontribusi dalam pelaksanaan dan keberlanjutan program, mahasiswa pelaksana asistensi mengajar, serta 20 siswa kelas III yang berpartisipasi dalam kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

Ansya, Y. A., & Mailani, E. (2024). Peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa sekolah dasar melalui Program Kampus Mengajar 7. *FONDATIA*, 8(4), 772–789. https://doi.org/10.36088/fondatia.v8i4.5449

Astuti, G. P., & Susilowati, T. (2022). Pelaksanaan literasi dan numerasi melalui asistensi mengajar di SD Negeri Trombol 1 Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 977–984. https://doi.org/10.54082/jamsi.354

Bha, M. K., Dopo, F., Dopo, F. B., & Wewe, M. (2024). Pendampingan kegiatan literasi dan numerasi dalam Program Kampus Mengajar. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5205–5209. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4398

Handayani, D., Hariyanti, H., & Sasmita, S. K. (2025). Analisis strategi dan tantangan program literasi numerasi Kampus Mengajar di sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(3), 797–808. https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i3.6160

Ilmi, N., Shasliani, S., Baharuddin, B., Asmaun, A., & Usman, U. (2025). Pemberdayaan literasi dan numerasi melalui pendampingan Program Kampus Mengajar di SD Negeri 26 Tamanroja. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 204–211. https://doi.org/10.35580/jhp2m.v4i2.9567

Insani, K. R., Fitriani, F., Halisah, F., Aini, H. R., & Aini, H. (2025). Inovasi tangga literasi dan numerasi dalam kegiatan asistensi mengajar di SDN 5 Mataram. *Jurnal Pengabdian Pendidikan MIPA*, 8(3). https://doi.org/10.29303/jppm.v8i3.9356

Insani, M. S., Nasir, N., Jamaluddin, J., Nasrullah, M., & Hasyim, N. (2025). Mengajarkan anak literasi dan numerasi dalam rangka mewujudkan generasi yang cerdas dan berintelektual. *Pinisi Journal of Community Service*, 2(1). https://doi.org/10.71309/pjcs.v2i1.8578

Marcellia, G. (2024). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui Program Kampus Mengajar 8 di SDN 174/IV Kota Jambi. *SWARNA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(8), 531–543. https://doi.org/10.55681/swarna.v3i8.1438

Meliyana R., S. M., Hafid, H., Rustam, S. N., Mar'ah, Z., & Muthahharah, I. (2024). Pendampingan belajar matematika dan bahasa Inggris gratis untuk meningkatkan literasi dan numerasi anak-anak marginal di Kelurahan Pannampu Kota Makassar. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 6–12. https://doi.org/10.35580/jhp2m.v3i1.2248

Satata, D. B. M., Hidayati, G., Aziza, F. M., Anggraeni, M. T., & Apriyani, N. P. (2024). Pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi di SDN Ujungmanik 05 Kawunganten Cilacap: Implementasi Program Kampus Mengajar. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 137–144. https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v2i2.294

Setiyawan, Y. A., Putri, M. S., Salsabila, I. L., Oktaviani, D. R., & Khansa, A. A. (2022). Penguatan jiwa kepemimpinan mahasiswa melalui pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD Negeri 1 Pomah, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*. https://doi.org/10.54082/jamsi.381

Tsalist, S. L., Nabila, V. A., Aulia, R., & Putri, V. N. (2024). Program asistensi mengajar untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 Magetan. *Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment*, 2(1), 16–24. https://doi.org/10.58706/dedikasi.v2n1.p16-24

Widyasanti, A., Hermiati, F. K., Aisyah, F. N., & Handayani, V. N. (2023). Pendampingan dan implementasi Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi di SD Islam Ar-Rahman, Bekasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 2142–2154. https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5917

Widyasanti, A., & Utami, E. F. (2024). Implementasi Program Kampus Mengajar 6 dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN Balagedog III, Majalengka. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2). https://doi.org/10.53276/dedikasi.v3i2.189

Yusuf, A. R., Prasetyo, A., Akbar, A. J. P., Putri, D. S. E., & Rahayu, Z. C. (2024). Kampus Mengajar 2024: Membudayakan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi di sekolah dasar. *Bhakti Nagori: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2). https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v4i2.3926